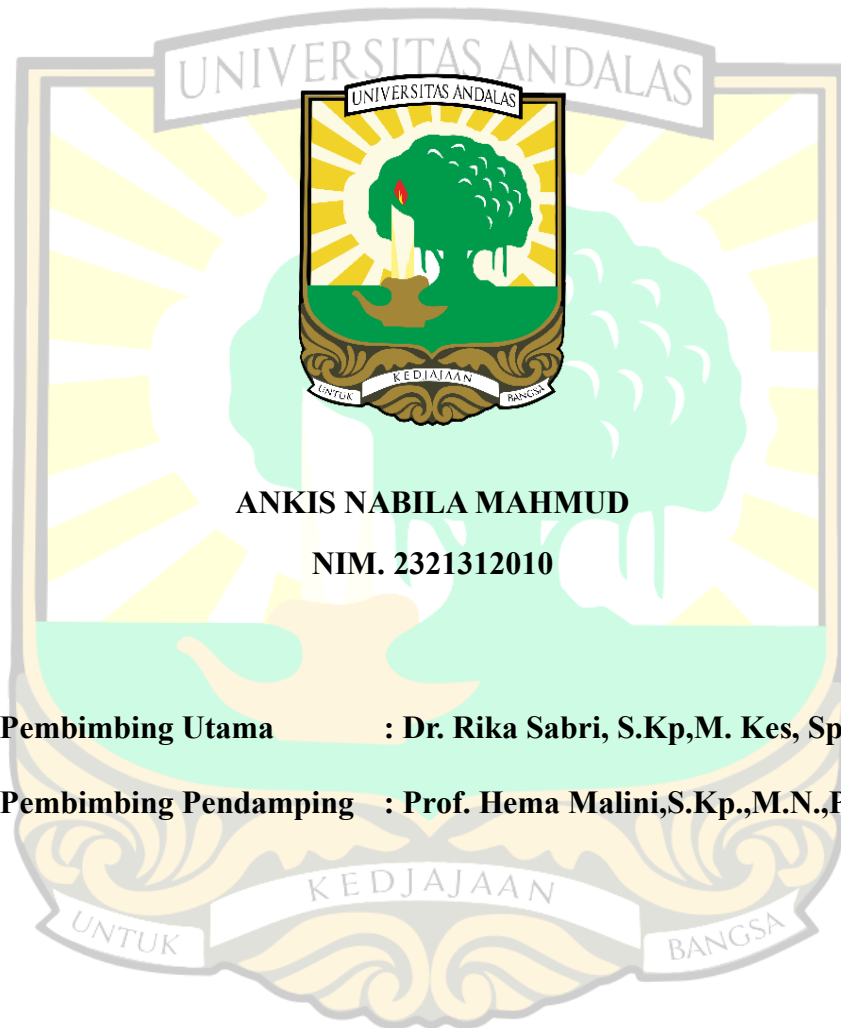


TESIS

ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DAN DIABETES MELLITUS PEGAWAI INSTANSI PEMERINTAHAN KOTA BUKITTINGGI

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Keperawatan**



ANKIS NABILA MAHMUD

NIM. 2321312010

Pembimbing Utama : Dr. Rika Sabri, S.Kp,M. Kes, Sp.Kom

Pembimbing Pendamping : Prof. Hema Malini,S.Kp.,M.N.,Ph.D

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2025

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

Nama : Ankis Nabila Mahmud

NIM : 2321302010

**ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI DAN DIABETES MELLITUS
PEGAWAI INSTANSI PEMERINTAHAN BUKITTINGGI**

X + 158 halaman + 9 tabel + 9 lampiran + 3 skema

ABSTRAK

Hipertensi dan Diabetes Mellitus menjadi isu kesehatan penting bagi kelompok tenaga kerja khususnya pegawai pemerintahan terhadap produktivitas dan kualitas hidupnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus terhadap pegawai Instansi Pemerintahan Kota Bukittinggi. Metode penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan pada 232 pegawai di 16 Instansi Pemerintahan Kota Bukittinggi dengan teknik *proportional sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen *Sedentary Behavior Questionnaire* (SBQ), *Baecke Habitual Physical Activity Questionnaire* (BHPAQ), *Adolescent Food Habits Checklist* (AFHC), Instrumen Stress Kerja dan *Health Behavior Inventory* (HBI). Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square* dan uji analisis regresi logistik berganda. Hasil penelitian ini didapatkan hubungan yang bermakna antara perilaku sedentari (*p-value* 0.002), aktivitas fisik (*p-value* <0.001), pola makan (*p-value* <0.001), obesitas (*p-value* 0.001), stress kerja (*p-value* <0.001) dan perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan (*p-value* 0.002) dengan kejadian Hipertensi dan Diabetes Mellitus. Namun, tidak terdapat hubungan antara riwayat merokok (*p-value* 0.072) dengan kejadian Hipertensi dan Diabetes Mellitus. Faktor paling berpengaruh dapat dilihat melalui *odds ratio* yaitu pola makan dengan nilai OR=7.594. Diharapkan pengelola layanan kesehatan, profesi keperawatan dan instansi pemerintah dapat berkoordinasi dalam program kesehatan kerja untuk menurunkan risiko Hipertensi dan Diabetes Mellitus pada pegawai.

Kata Kunci : Hipertensi; Diabetes Mellitus; Pegawai

Daftar Pustaka: 194 (2002-2025)

FACULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY

Name : Ankis Nabila Mahmud

NIM : 2321302010

**Analysis of Risk Factors Associated with Hypertension and Diabetes Mellitus
Among Employees of Bukittinggi City Government**

X + 158 page + 9 table + 9 attachment + 3 picture

ABSTRACT

Hypertension and Diabetes Mellitus are important health issues for the workforce, especially government employees, regarding their productivity and quality of life. The purpose of this study was to analyze the risk factors associated with the incidence of Hypertension and Diabetes Mellitus among employees of Bukittinggi City Government Agencies. The research method used was a cross-sectional study. This study was conducted on 232 employees in 16 Bukittinggi City Government Agencies using a proportional sampling technique. This study used the Sedentary Behavior Questionnaire (SBQ), Baecke Habitual Physical Activity Questionnaire (BHPAQ), Adolescent Food Habits Checklist (AFHC), Work Stress Instruments and Health Behavior Inventory (HBI). The analytical tests used in this study were the chi-square test and multiple logistic regression analysis. The results of this study obtained a significant relationship between sedentary behavior (p-value 0.002), physical activity (p-value <0.001), diet (p-value <0.001), obesity (p-value 0.001), work stress (p-value <0.001) and health service utilization behavior (p-value 0.002) with the incidence of hypertension and diabetes mellitus. However, there was no relationship between smoking history (p-value 0.072) with the incidence of hypertension and diabetes mellitus. The most influential factor can be seen through the odds ratio, namely diet with an OR value of 7.594. It is hoped that health service managers, nursing professions and government agencies can coordinate in occupational health programs to reduce the risk of hypertension and diabetes mellitus in employees.

Keywords : Hypertension; Diabetes Mellitus; Employees

Bibliography : 194 (2002-2025)